DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROVINSI SUMSEL

ANALISA CROSSCUTTING PERAN DPMPTSP PROV. SUMSEL – OPD TEKNIS

Hubungan outcome–leading sector–OPD pendukung, masih ada beberapa analisis penguatan terutama pada :

1. Crosscutting 1 — Kontribusi Investasi terhadap Perekonomian

Outcome utama:

Meningkatnya kontribusi investasi terhadap perekonomian Sumatera Selatan

Lima program DPMPTSP sudah tepat ditempatkan sebagai **intervensi utama**, tetapi hubungan sebab-akibatnya perlu dibuat lebih jelas:

Program → Output/Intervensi → Outcome antara → Outcome utama

- **Pengembangan Iklim Penanaman Modal** → kebijakan dan perencanaan investasi yang lebih terarah → **iklim investasi semakin kondusif**
- **Pelayanan Penanaman Modal** → pelayanan perizinan yang cepat, mudah, transparan dan terintegrasi → **kemudahan berusaha meningkat**
- **Promosi Penanaman Modal** → promosi potensi dan peluang investasi yang tepat sasaran → **minat investor meningkat**
- **Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal** → ketersediaan data investasi yang akurat dan terintegrasi → **kualitas pengambilan keputusan meningkat**
- **Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal** → pemantauan, pembinaan dan fasilitasi penyelesaian hambatan → **realisasi investasi dan kepatuhan pelaku usaha meningkat**

Dengan demikian, indikator outcome masing-masing program menjadi **kontributor**, terhadap outcome utama.

2. Crosscutting 2 — Iklim Investasi

Untuk outcome:

Mewujudkan iklim investasi yang kondusif dan berdaya saing

Pembagian peran posisi **Leading Sector DPMPTSP** ditegaskan sebagai **koordinator/focal point**, karena iklim investasi bukan merupakan kewenangan DPMPTSP saja.

Alur yang lebih kuat:

DPMPTSP

→ promosi + pelayanan + pengendalian + fasilitasi hambatan

OPD infrastruktur

→ jalan, tata ruang, aksesibilitas, kawasan

OPD sektor usaha

→ pengembangan sektor unggulan dan kemitraan

OPD lingkungan/regulasi

→ kepastian dan pemenuhan persyaratan

Bapperida

→ sinkronisasi kebijakan dan perencanaan

Sehingga dapat ditegaskan bahwa **iklim investasi merupakan outcome lintas sektor**, dengan DPMPTSP sebagai leading sector.

3. Crosscutting 3 — Akuntabilitas Kinerja

Untuk outcome:

Meningkatnya akuntabilitas kinerja DPMPTSP Provinsi Sumatera Selatan

Struktur yang menggambarkan hubungan kinerjanya:

Bapperida

→ kualitas perencanaan dan indikator kinerja

Bagian Organisasi

→ penguatan SAKIP, reformasi birokrasi dan standar pelayanan

BKAD

→ keterkaitan perencanaan, penganggaran dan kinerja

Inspektorat

→ pengawasan, reviu dan penguatan SPIP

Seluruh perangkat daerah

→ pelaksanaan program, pengukuran, evaluasi dan pelaporan kinerja

DPMPTSP

→ mengintegrasikan seluruh proses tersebut menjadi **kinerja yang terukur, berorientasi outcome dan dapat dipertanggungjawabkan**.

4. Perbaikan penting pada indikator

beberapa indikator yang perlu diperkuat.

Program	Indikator outcome saat ini	Catatan
Pengembangan Iklim Penanaman Modal	Realisasi Total terhadap Investasi (%)	**Perlu diperjelas definisinya**, karena sangat dekat dengan indikator kinerja investasi utama
Pelayanan Penanaman Modal	Persentase kepuasan masyarakat/pelaku usaha	Sudah relevan
Promosi Penanaman Modal	Persentase peningkatan investor yang berinvestasi	Relevan, tetapi perlu definisi operasional yang jelas
Pengelolaan Data & Sistem Informasi	Persentase pemanfaatan data	Sudah baik dan berorientasi outcome
Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	Persentase penyelesaian permasalahan/hambatan pelaku usaha	**Sangat relevan** dengan fungsi pengendalian

Khusus **Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal**, diarahkan pada indikator outcome yang menunjukkan **kondisi iklim investasi**, bukan sekadar realisasi investasi. Misalnya:
Persentase peningkatan kualitas iklim investasi daerah

Crosscutting DPMPTSP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2026

Crosscutting DPMPTSP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2026 menggambarkan keterkaitan dan kontribusi lintas program, perangkat daerah, serta pemangku kepentingan dalam pencapaian outcome pembangunan daerah. Pendekatan crosscutting menunjukkan bahwa pencapaian sasaran DPMPTSP tidak hanya ditentukan oleh pelaksanaan program internal, tetapi memerlukan sinergi dengan perangkat daerah teknis, perangkat daerah pendukung perencanaan, pengawasan, pengelolaan keuangan, serta penguatan tata kelola pemerintahan.

Pada aspek peningkatan kontribusi investasi terhadap perekonomian Sumatera Selatan, DPMPTSP berperan sebagai leading sector melalui pengembangan iklim investasi, pelayanan penanaman modal, promosi investasi, pengelolaan data dan sistem informasi, serta pengendalian pelaksanaan penanaman modal. Kontribusi tersebut diperkuat oleh perangkat daerah teknis melalui penyediaan infrastruktur, kepastian tata ruang, persetujuan lingkungan, pengembangan sektor unggulan, peningkatan aksesibilitas, serta penguatan kemitraan usaha.

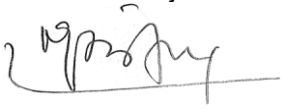
Pada aspek mewujudkan iklim investasi yang kondusif dan berdaya saing, DPMPTSP berperan sebagai koordinator dalam promosi, fasilitasi, pelayanan dan pengendalian investasi. Pencapaian outcome tersebut memerlukan dukungan lintas sektor, khususnya dalam penyediaan infrastruktur dasar, aksesibilitas, pengembangan kawasan dan sektor unggulan, kepastian regulasi, pelayanan lingkungan, serta sinkronisasi kebijakan dan perencanaan pembangunan daerah.

Sementara itu, dalam peningkatan akuntabilitas kinerja DPMPTSP Provinsi Sumatera Selatan, pencapaian outcome didukung oleh sinergi antara Bagian Organisasi, Bapperida, Inspektorat, BKAD dan seluruh perangkat daerah. Sinergi tersebut mencakup penguatan perencanaan kinerja, penyelarasan perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan monitoring dan evaluasi, pengawasan, reviu kinerja, penguatan SPIP, serta penyusunan laporan kinerja.

Dengan demikian, crosscutting DPMPTSP Tahun 2026 menegaskan bahwa pencapaian kinerja berorientasi outcome dilakukan melalui kolaborasi lintas program dan lintas perangkat daerah, dengan DPMPTSP sebagai leading sector pada urusan penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu, sehingga intervensi pembangunan dapat lebih terintegrasi, efektif, terukur dan berkelanjutan.

Palembang, 5 Januari 2026

Dianalisis oleh,
Ketua Tim Kerja PEP



Titin Agustina, ST
Perencana Muda